

Perancangan Film Dokudrama sebagai Promosi Tari Randai Saedar Siti

JURNAL

*Diajukan Kepada Universitas Negeri Padang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan
Program Sarjana Desain Komunikasi Visual*



Oleh :

Fariz Firdaus

15027088/2015

PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL

JURUSAN SENI RUPA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2019

HALAMAN PERSETUJUAN

JURNAL

Perancangan Film Dokudrama Sebagai Promosi Tari Randai Saedar Siti

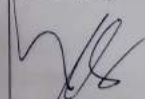
Fariz Firdaus

Artikel ini disusun berdasarkan karya akhir Fariz Firdaus "Perancangan Film Dokudrama Sebagai Promosi Tari Randai Saedar Siti" untuk persyaratan wisuda periode Desember 2019 dan telah diperiksa/ditetujui oleh pembimbing.

Padang, 30 Oktober 2019

Disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing

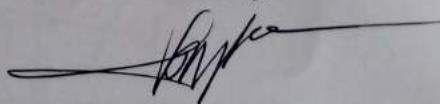


Dr. Syafwandi, M.Sn

NIP. 19600624.198602.1.003

Mengetahui

Ketua Jurusan Seni Rupa



Drs. Mediagus, M.Pd

NIP. 196208015.199001.1.001

Fariz Firdaus¹ , Syafwandi²
Program Studi Desain Komunikasi Visual
FBS Universitas Negeri Padang
Email: fariz5716@gmail.com

ABSTRAK

Jurnal ini bertujuan untuk membuat rancangan media promosi tari randai Saedar Siti berupa film dokudrama yang dijadikan sebagai media utama. Perancangan media film dokudrama sebagai media untuk promosi tari randai Saedar Siti dirasa dapat menjelaskan tentang tari randai saedar siti yang merupakan seni pertunjukan tradisional Minangkabau, sehingga bisa dijadikan sebagai bahan informasi untuk menambah pengetahuan bagi masyarakat Sumatera Barat terhadap randai Saedar Siti, sehingga dapat menjaga dan melestarikan kesenian tradisi budaya Minangkabau. Dengan penyampaian informasi melalui media film dokudrama diharapkan direspon dengan baik oleh masyarakat. Melalui film dokudrama ini, diharapkan bisa dijadikan sebagai dokumen untuk dijadikan edukasi mengenai tari randai Saedar Siti. Perancangan film dokudrama sebagai promosi tari randai saedar siti berusaha untuk menyampaikan semua hal yang terkait dengan randai Saedar Siti, yakni memperlihatkan bagaimana nilai-nilai budaya adat Minangkabau dan nilai luhur yang terkandung pada cerita tari randai saedar siti. Perancangan film dokudrama sebagai promosi tari randai Saedar Siti, dilakukan menggunakan metode perancangan FOUR D. Juga melalui proses riset berupa pengumpulan data dengan melakukan observasi, wawancara dan studi literatur. Data tersebut kemudian digunakan untuk pengembangan cerita dan merancang konsep dari prinsip komunikasi visual seperti sinematografi, sudut pengambilan gambar, untuk di aplikasikan agar dapat dengan mudah dipahami secara rinci oleh *target audience*.

Kata Kunci : film, dokudrama, promosi, tari dan budaya.

¹ Mahasiswa penulis Karya Akhir Prodi Desain Komunikasi Visual

² Pembimbing, dosen FBS, Universitas Negeri Padang.

Fariz Firdaus¹ , Syafwandi²

Visual Communication Design Study Program

FBS Padang State University

Email: fariz5716@gmail.com

ABSTRACT

This journal was created to create a medium for promoting the dance of Randai Saedar Siti in the form of dokudrama films which were made as the main media. The design of dokudrama film media as a medium for the promotion of randai dance. Saedar, the Minangkabau cultural tradition. With the delivery of information through the media film dokudrama is expected to be responded well by the public. Through this dokudrama film, it is hoped that it can be made as a document to make education about the Saedar Siti randai dance. The design of the dokudrama film as a promotion of randai saedar siti dance requires providing all matters related to randai Saedar Siti, namely discussing how the Minangkabau traditional cultural values and the noble values contained in the story of randai saedar siti dance. The design of the dokudrama film as a promotion of the Saedar Siti randai dance was carried out using the FOUR D. design method. Also through a research process that involved collecting data by observing, interviewing and studying literature. The data is then used to develop stories and basic concepts of visual communication such as cinematography, picture taking angles, to be applied so that they can be easily accessed by the target audience.

Keywords: film, docudrama, promotion, dance and culture.

¹ Student writing the Final Work of Visual Communication Design Study Program

² Advisor, FBS lecturer, Padang State University.

A. Pendahuluan

Randai merupakan sebuah kesenian tradisional masyarakat minangkabau, termasuk kedalam kelompok seni tari. Randai di mainkan secara berkelompok dengan muatan cerita tentang peristiwa dalam bentuk legenda yang hidup di tengah masyarakat Minangkabau. Kesenian tari randai merupakan gabungan dari seni tari, musik, dan cerita. Gerakan tari seni randai di ambil dari gerakan pencak silat Minangkabau, begitu pula dengan nyanyian, cerita dan akting juga di ambil dari konsep kesenian Minangkabau.

Perkembangan ilmu dan teknologi Pada saat ini, kesenian tari randai juga mengalami perkembangan. Dapat dilihat pada gerakan tari, musik, maupun gerakan pencak silat. Gerakan tari yang digunakan pada saat ini mengacu pada gaya musik saat ini, yang lebih dikenal dengan musik modern. Gerakan tari yang diambil dari gerakan pencak silat dikembangkan menjadi gerak silat yang telah dimodifikasi sedemikian rupa. Walaupun sudah terjadi perubahan disana-sini, masyarakat sesungguhnya masih dapat menikmati seni tari randai tradisional, yaitu tari randai yang masih menggunakan pakam tradisional.

Salah satu seni pertunjukan randai Minangkabau yakni tari randai Saedar Siti, yang penuh dengan nilai-nilai budaya, terutama budaya adat Minangkabau. Nilai luhur yang terkandung dalam cerita seni tari randai

Saedar Siti kiranya perlu dijadikan acuan bagi masyarakat dalam menjalin komunikasi diantara anggota masyarakat.

Mengenalkan tradisi budaya kepada masyarakat tidak terlepas dari adanya proses komunikasi berupa promosi. Mempromosikan tentang nilai budaya Minangkabau yang terkandung dalam cerita seni tari randai Saedar Siti dalam bentuk film Dokudrama dirasa bisa dijadikan sebagai solusi untuk memperkenalkan kepada masyarakat. Menurut Putra, P. W (2016). “promosi merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan suatu program pemasaran”. Menurut Budiarto (2018:16). “Promosi merupakan salah satu bentuk kegiatan komunikasi pemasaran yang menawarkan suatu keunggulan dan nilai lebih terhadap suatu produk”. Selain itu menurut Puri, R. R. (2016). Promosi merupakan media untuk memberitahukan dan membujuk konsumen tentang produk atau jasa yang baru melalui iklan, penjualan pribadi, promosi penjualan, maupun publikasi (Astarido Bernanda, H. A 2019).

Perancang membuat sebuah dokumentasi pengenalan tentang nilai budaya Minangkabau yang terkandung dalam cerita seni tari randai Saedar Siti dalam bentuk film Dokudrama. karena film dokudrama merupakan media yang menyampaikan reka ulang kejadian yang di atur, yang mana bertujuan untuk menghasilkan visual yang baik dan bisa menyampaikan informasi sesuai kejadian sebenarnya. Perancangan film dokudrama tentang randai Saedar Siti dirancang untuk memperkenalkan dan melestarikan budaya Minangkabau beserta nilai-nilai yang terkandung di

dalam cerita randai. Cerita ini akan dikemas dalam judul “Perancangan film Dokudrama sebagai Promosi Tari Randai Saedar Siti”.

B. Metode Perancangan

Metode perancangan yang digunakan dalam Perancangan film Dokudrama sebagai Promosi Tari Randai Saedar Siti dirancang dengan menggunakan metode perancangan FOUR-D. Perancangan menggunakan metode FOUR-D memiliki tahapan perancangan *define* (pendefinisian), *design* (perancangan), *development* (pengembangan), *dissemination* (penyebaran). Untuk metode analisis data penulis menggunakan metode 5W1H (*what, where, who, when, why, dan how*). Dengan menggunakan Analisa 5W1H, penulis dapat menganalisis masalah dan pemecahan mengenai sirup kayu manis. Penjelasan mengenai analisis tersebut adalah sebagai berikut :

1. *What* (apa permasalahan yang di angkat?)

Permasalahan ini di angkat karena Begitu kayanya tari randai Saedar Siti terhadap nilai-nilai budaya adat Minangkabau. Nilai luhur yang terkandung dalam cerita seni tari randai Saedar Siti kiranya perlu dijadikan acuan bagi masyarakat

2. *Where* (dimana permasalahan ini terjadi?)

Masalah ini akan ditempatkan dalam skala nasional sebagai pengembangan cerita tradisi randai yang ada di Indonesia, terkhusus Sumatera Barat.

3. *Who* (siapa yang terkait dengan permasalahan ini?)

Permasalahan ini menyangkut masyarakat umum dan terkhusus anak muda yang akan menjaga dan mempertahankan tradisi randai dan juga yang akan menjaga nilai-nilai budaya Minangkabau.

4. *When* (kapan permasalahan ini terjadi?)

Zaman modern seperti saat sekarang ini, cerita sejarah tradisi atau cerita legenda tentang Saedar Siti sangat menarik untuk diangkat dalam sebuah karya film dokudrama. Sehingga memberikan wawasan baru kepada masyarakat saat ini tentang sebuah cerita randai tua.

5. *Why* (kenapa permasalahan ini di angkat?)

Penulis bertujuan untuk memberitahukan bahwasanya Saedar Siti ini merupakan sebuah cerita randai tua dan juga merupakan cerita randai yang penuh dengan nilai-nilai budaya adat Minangkabau dan nilai luhur.

6. *How* (bagaimana solusi dari permasalahan ini?)

Salusi yang akan dirancang yaitu dengan membuat film dokudrama tari randai Saedar Siti. film dokudrama ini akan mempromosikan tari randai Saedar Siti yang penuh dengan nilai-nilai budaya Minangkabau dan nilai luhur yang terkandung pada cerita tari randai Saedar Siti.

C. Pembahasan

1. Media Utama

Perancangan Film dokudrama sebagai promosi tari randai Saedar Siti disampaikan dalam bentuk media audio visual yaitu berupa film dokudrama. Dalam pembuatan film dokudrama sendiri memiliki tahapan-tahapan yang harus dilalui sebelum benar-benar bisa menjadi sebuah film dokudrama. Tahapan dalam pembuatan film dokudrama mencakupi pra produksi, produksi, dan pasca produksi.

Pada tahap Pra Produksi, proses ini melalui beberapa tahapan yaitu dengan ; a) sinopsin, b) naskah, c) *storyboard*, d) pembentukan tim, e) *hunting* lokasi, f) *hunting talent*, g) *briefing*, h) *Reading*, i) *recce* (reki), j) set lokasi, dan k) pencarian *Wardrobe*.

Kemudian Dalam tahap produksi film dokudrama sebagai promosi tari randai Saedar Siti dilaksanakan oleh tim produksi yang telah di tetapkan. Pada tahapan ini, proses yang dilakukan antara lain : a) Pengambilan Gambar, b) peletakan kamera, c) perekam audio, d) tata cahaya, e) tata ruang, dan f) *wardrobe* dan *makeup*.

Sedangkan pada tahap Pasca Produksi yang dilakukan meliputi : a) editing, b) *color grading*, dan c) *sound* desain.

2. Pembahasan Media Pendukung

Media pendukung yang bertujuan untuk mendukung media utama dalam mempromosikan video dokumenter dan akan ditunjang beberapa media pendukung.

Adapun media pendukung yang digunakan antara lain sebagai berikut:

a. Trailer

Trailer, merupakan kutipan dari beberapa adegan dalam film yang secara singkat menjelaskan seperti apa jalan ceritanya.

Ukuran	: 1920 x 1080 (HD)
Frame rate	: 29 fps
Format File	: MPEG
Warna	: <i>Full colour</i>

b. Poster

Poster, merupakan media promosi berbentuk cetak dan berisikan tulisan dan gambar yang berhubungan dengan media yang ingin dipromosikan.

Ukuran	: A2 (40 x 60 cm)
Material	: <i>Artcarton</i>
Warna	: <i>Full Color</i>
Teknis Media	: <i>Print out</i>

c. CD label

CD label, merupakan karya desain yang di tampilkan pada bagian sisi atas CD.

Ukuran	: 12 x 12 cm (lingkaran)
Material	: <i>Coated Paper</i>
Warna	: <i>Full Color</i>

Teknis Media : *Print out*

d. Cover CD

Cover CD berfungsi sebagai tanda pengenalan dan memberikan sekilas informasi yang ada dalam CD.

Ukuran : 26,8 x 18,5 cm

Material : *Glossy Paper*

Warna : *Full Color*

Teknis Media : *Print out*

e. T-shirt

T-shirt atau baju kaos merupakan media promosi yang efektif yang akan di pakai oleh siapa saja.

Ukuran : L,XL

Material : *Kaos Combed Premium*

Warna : Hitam dan Putih

Teknis media : *Sablon*

f. X- Banner

X Banner, merupakan media promosi berbentuk cetak dan berisikan tulisan dan gambar yang berhubungan dengan media yang ingin dipromosikan.

Ukuran : 180 x 60 cm

Material : Albatros

Warna : Full color

Teknis media : Print out

Software : Adobe Photoshop

g. Tote bag

Tote bag, merupakan media promosi yang efektif yang akan di pakai oleh siapa saja.

Ukuran : M, S

Material : kanvas

Warna : Hitam dan Putih

Teknis media : Sablon

h. Gantungan kunci

Gantungan kunci, media promosi yang bersifat fleksibel yang bisa di bagikan kepada target audien

Ukuran : 3 x 5 cm

Material : akrilik

Warna : Full color

Teknis media : print out

i. Sticker

Sticker, sticker merupakan media promosi yang bisa di di berikan kepada semua orang untuk mempromosikan sesuatu.

Ukuran : 5 x 5 cm

Material : *Sticker Paper*

Warna : *Full Color*

Teknis Media : *Print out*

3. Final Desain

a. Film dokudrama

Media Utama film dokudrama sebagai promosi tari randai Saedar Siti ini menyampaikan pesan bahwasannya tari randai saedar siti yang penuh dengan nilai-nilai budaya Minangkabau dan nilai luhur yang terkandung pada cerita tari randai Saedar Siti. Juga kisah legenda ini merupakan cerita tua dari randai Minangkabau. Yang kiranya perlu diinformasikan kepada generasi muda saat ini, sehingga bisa di jaga dan dilestarikan budaya Minangkabau beserta nilai-nilai yang terkandung di dalam cerita randai.

Film dokudrama sebagai promosi tari randai Saedar Siti memiliki durasi 35 menit, mulai dari opening film sampai ending film ini di kemas secara menarik dengan teori sinematografi

b. Trailer



Gambar 1
Trailer

Potongan film yang disusun dalam *trailer* ini diambil dari adegan-adegan yang membuat *audience* penasaran dan ingin

menonton film ini. Adegan-adegan yang diambil merupakan adegan yang menjadi *point*, konflik, dan awalan dari konflik film ini.

c. Desain Poster



Gambar 2
Final Desain Poster

Hasil Poster untuk Perancangan Film ini yaitu desasin *layout* komprehensif alternative 2, yang mana sosok Saedar Siti dalam poster diletakkan di tengah-tengah karakter lainnya karena, dalam sebuah perancangan apabila sesuatu diletakkan ditengah maka itu menjadi *point* dalam desain tersebut.

d. Cover CD



Gambar 3
Final Desain CD Label

Desain cover CD disamakan dengan poster dan cover kotak CD nantinya. Hal ini bertujuan agar kotak CD dan CD tertukar juga

bertujuan agar *audience* bisa tetap mengingat kembali sebuah karakter dalam desain ini.

e. Cover Kotak CD



Gambar 4
Final Desain Poster

Sama halnya dengan cover kotak CD untuk sampul depan desain dari cover kotak CD ini disamakan dengan poster dan CD. Namun, pada bagian belakang untuk layoutnya dibuat agar *audience* bisa melihat potongan-potongan film setelah itu diterangkan dengan cerita singkat dari film ini.

f. T-shirt



Gambar 5
Final Desain T-shirt

Desain *t-shirt* disamakan dengan desain poster, agar tetap konsisten dan juga bertujuan tetap mengingatkan bahwa ini adalah karakter dari film ini.

g. *X Banner*



Gambar 6

Final Desain *X Banner*

Desain *x banner* disamakan dengan desain poster, agar tetap konsisten dan juga bertujuan tetap mengingatkan bahwa ini adalah karakter dari film ini.

h. *Tote Bag*



Gambar 7

Final Desain *Tote Bag*

Desain *tote bag* disamakan dengan desain poster, agar tetap konsisten dan juga bertujuan tetap mengingatkan bahwa ini adalah karakter dari film ini. Ditambahkan juga nama dari akun

instagram dari film ini, agar dapat juga mempromosikan dengan baik.

i. Gantungan Kunci



Gambar 8
Final Desain Gantungan Kunci

Desain untuk gantungan kunci dibuat serupa dengan desain poster, agar tetap konsisten dan juga bertujuan untuk menandakan bahwa gantungan kunci ini merupakan *souvenir* dari sebuah film.

j. Stiker



Gambar 9
Final Desain Stiker

Desain dari stiker juga disamakan dengan desain dari gantungan kunci, agar tetap konsisten dan juga bertujuan tetap mengingatkan bahwa ini adalah karakter dari film ini.

D. Penutup

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perancang terhadap promosi tari randai Saedar Siti dapat disimpulkan bahwa remaja zaman sekarang ini tidak lagi mengetahui tentang budaya-budaya Minangkabau termasuk dalam tradisi seni pertunjukan randai. Hal ini disebabkan karena kurangnya informasi dan sosialisasi mengenai Cerita Saedar Siti. permasalahan tersebut sangat menyangkut kepada nilai-nilai tradisi budaya Minangkabau dan nilai leluhur yang terkandung dalam cerita ini. Untuk melestarikan tradisi tersebut perancang sangat berharap dengan dirancangnya film dokudrama sebagai promosi tari randai Saedar Siti ini dapat menarik perhatian para remaja untuk melestarikan tradisi budaya Minangkabau.

Film dokudrama ini dirancang dengan tahapan pra-produksi, produksi dan pasca produksi. Yang mana film dokudrama menjadi media utama dalam perancangan ini. Dan juga ada media pendukung dalam proses promosi film ini, yaitu *Trailer*, poster, kotak CD dan CD label, *T-shirt*, *X Banner*, *Tote bag*, gantungan kunci dan stiker.

2. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan perancangan film dokudrama sebagai promosi tari randai Saedar Siti di atas penulis membuat beberapa saran yaitu :

1. Cerita Saedar Siti ini dapat diketahui oleh masyarakat terutama remaja yang menjadi generasi penerus warisan, nilai-nilai tradisi budaya Minangkabau.
2. Diharapkan dengan adanya film dokudrama ini, *target audience* sadar akan pentingnya menjaga dan melestarikan tradisi budaya Minangkabau terutama tentang seni pertunjukan randai Saedar Siti.

Catatan:

Artikel ini disusun berdasarkan karya akhir penulis dengan pembimbing Dr. Syafwandi, M.Sn

DAFTAR RUJUKAN

- Budiarto, Mukhti. (2019). *Media Berbentuk Katalog Pt. Polymindo Permata Kota Tangerang Penunjang Informasi Dan Promosi*. 05(01) : 2016.
- Puri, R. R. (2016). *Pengaruh Promosi Penjualan Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Tiket Kereta Api Argo Parahyangan Pada Pt. Kereta Api Indonesia (Persero)* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomi Unpas).
- PUTRA, S. H., Syafwandi, M. S., & San Ahdi, S. S. (2015). *Perancangan Promosi Substance Boardriding Store Padang Melalui Media Audio Visual*. *Dekave: Jurnal Desain Komunikasi Visual*, 3(1).
- Astarido Bernanda, H. A. & Syafwandi, M. Sn. (2019). *Perancangan Video Promosi Group Kesenian Tradisional Hasan Husen Lukah Gilo*. *Dekave: Jurnal Desain Komunikasi Visual*, 8(3).
- RAYHANUL FAJRI, D., Syafwandi, M. S., & Riri Trinanda, S. P. (2019). *Video Profil Rumah Kelahiran Bung Hatta*. *DEKAVE: Jurnal Desain Komunikasi Visual*, 8(4).